

**PERBANDINGAN SENSITIVITAS ETIKA ANTARA  
MAHASISWA AKUNTANSI PRIA DAN WANITA TERHADAP  
PERILAKU TIDAK ETIS**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**NURUL FARIDA**

**NIM : 2011310605**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

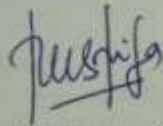
**2015**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Nurul Farida  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 23 Januari 1993  
N.I.M : 2011310605  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul : Perbandingan Sensitivitas Etika Antara Mahasiswa  
Akuntansi Pria dan Wanita Terhadap Perilaku Tidak  
Etis

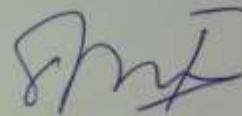
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : .....



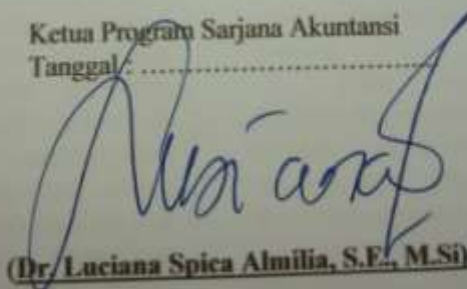
(Titis Puspitaningrum D.K, S.Pd., MSA)

Co. Dosen Pembimbing,  
Tanggal : .....



(Dr. Drs. Djuwari, M.Hum)

Ketua Program Sarjana Akuntansi  
Tanggal : .....



(Dr. Luciana Spica Almilha, S.E., M.Si)

# PERBANDINGAN SENSITIVITAS ETIKA ANTARA MAHASISWA AKUNTANSI PRIA DAN WANITA TERHADAP PERILAKU TIDAK ETIS

**Nurul Farida**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [2011310605@students.perbanas.ac.id](mailto:2011310605@students.perbanas.ac.id)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

## ABSTRACT

*Ethical behavior of the students in a college is essential in improving the sensitivity, especially for the accounting students in relation to ethical issues. In addition, unethical behavior among college students will not occur if they have knowledge and understanding about ethics. Beside, to determine the sensitivity of ethics among male students of accounting and female accounting student is also an important knowledge. This study aimed to analyze the differences in ethical sensitivity male accounting students and female accounting students in STIE Perbanas Surabaya. The population consists of 100 accounting students at Perbanas in Surabaya. For the gender, it consists of 50 male students and 50 female students. They were selected based on criteria such all are male students or female students who were in the seventh semester and above while this study was conducted. They were taking Business Ethics and Professional Accountants courses. Data collection was done by using questionnaires distributed to the students of accounting. Test analysis was done by using independent sample t-test. The results indicate that there is difference in unethical behavior between male and female accounting students. Male accounting students have ethical sensitivity better than female accounting students.*

**Keywords:** *Ethic sensitivity, Unethical Behavior*

## PENDAHULUAN

Perkembangan profesi akuntansi di era globalisasi menjadi sangat penting dalam kaitannya dengan percepatan bisnis yang semakin global. Peran akuntan menjadi sangat diperlukan dalam kaitannya dengan profesionalisme pada profesi akuntan. Oleh sebab itu, perilaku etis mahasiswa akuntansi mulai mendapat perhatian. Perilaku etis terhadap mahasiswa menjadi sangat penting untuk meningkatkan sensitivitas mahasiswa akuntansi dalam hubungannya dengan masalah-masalah etis dan tanggung jawab dalam pendidikan akuntansi (Ustadi dan Ratnasari, 2005). Pendidikan mengenai etika sangat berperan penting dalam perkembangan

profesi akuntansi. Elias (2010) berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi di masa sekarang adalah para profesional di masa depan dan dengan pendidikan etika yang baik, diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang.

Etika merupakan isu yang menduduki garis terdepan yang akan selalu dibahas di setiap diskusi dalam hubungannya dengan dunia akuntansi. Kasus-kasus yang berkaitan dengan etika menyebabkan profesi akuntan kehilangan kepercayaan. Hal ini mempertegas perlunya pembelajaran mengenai etika. Perilaku tidak etis di kalangan mahasiswa

Tidak akan terjadi apabila mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemauan dalam menerapkan nilai moral dan etika. Mahasiswa akuntansi atau calon akuntan dituntut oleh kode etik profesi akuntan untuk berperilaku etis dalam pekerjaannya. Andi (2013) memberikan contoh perilaku tidak etis dalam aktivitas keseharian mahasiswa saat berkuliah adalah mencontek saat ujian atau kuis dan menjiplak atau mengcopy tugas yang dikerjakan oleh temannya. Alasan yang dikemukakan oleh mereka adalah karena untuk mendapatkan nilai yang bagus dan bisa lulus dari mata kuliah yang sedang ditempuhnya.

Andi (2013), Dalam pendekatan sosialisasi gender, pria dan wanita memiliki perbedaan nilai dan perlakuan pada pekerjaannya. Pria berusaha mencari kesuksesan yang kompetitif dan agresif serta bila perlu akan melanggar aturan untuk mencapai kesuksesan tersebut. Sedangkan wanita cenderung menekankan pada pelaksanaan tugas dengan baik dan lebih mementingkan harmonisasi dalam relasi kerja. Wanita lebih condong taat pada peraturan dalam menjaga hubungan tersebut sehingga wanita cenderung lebih etis daripada pria.

Menurut pengamatan yang saya lakukan pada aktivitas sehari-hari dalam perkuliahan di STIE Perbanas Surabaya, masih banyak mahasiswa yang melakukan perilaku tidak etis selama ujian berlangsung. Contohnya adalah seperti melihat jawaban ujian mahasiswa lain, memberi jawaban kepada mahasiswa lain, dan mempersiapkan catatan untuk dicontek selama ujian berlangsung. Mahasiswa yang ketahuan melakukan perilaku etis tersebut, akan diumumkan melalui media majalah dinding yang ada di STIE Perbanas Surabaya. Maka dari itu peneliti ingin membuktikan apakah pernyataan tersebut sejalan dengan hasil dari penelitian yang saya lakukan pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya yang sudah menempuh mata

kuliah Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi sebagai sampelnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi mahasiswa untuk mengetahui kadar etika mahasiswa akuntansi. Berdasarkan fenomena tersebut di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengambil judul “Perbandingan Sensitivitas Etika Mahasiswa Akuntansi Pria dan Wanita Terhadap Perilaku Tidak Etis”.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Sensitivitas Etika**

Sensitivitas etika merupakan kemampuan mahasiswa akuntansi untuk menyadari nilai-nilai etika dan moral dalam suatu keputusan etis yang berdampak pada perilaku etis (Rusdiana dalam Nurma 2011). Sensitivitas etika merupakan ciri-ciri tindakan yang mendeteksi kemungkinan lulusan berperilaku etis. Apabila selama proses perkuliahan, mahasiswa berperilaku tidak etis, maka kemungkinan besar perilaku tidak etis tersebut akan terus terbawa setelah mahasiswa tersebut lulus (Nurma , 2011).

Menurut Ryanto (2008) dalam Feby (2013), sensitivitas etika adalah kemampuan mahasiswa akuntansi dalam menyadari adanya nilai-nilai etika dalam pengambilan keputusan etis. Keputusan sering kali memiliki konsekuensi dan kerelaan untuk memilih pilihan-pilihan tersebut meskipun memiliki resiko yang berat. Sensitivitas Etika diukur dengan menggunakan variabel Perilaku Tidak Etis.

### **Perilaku Tidak Etis**

Perilaku tidak etis adalah perilaku yang menyimpang dari tugas pokok atau tujuan utama yang telah disepakati (Dijk, 2000 dalam Siti, 2009). Perilaku tidak etis seharusnya tidak bisa diterima secara moral karena mengakibatkan bahaya bagi orang lain dan lingkungan (Beu dan Buckley, 2001 dalam Siti, 2009). Perilaku

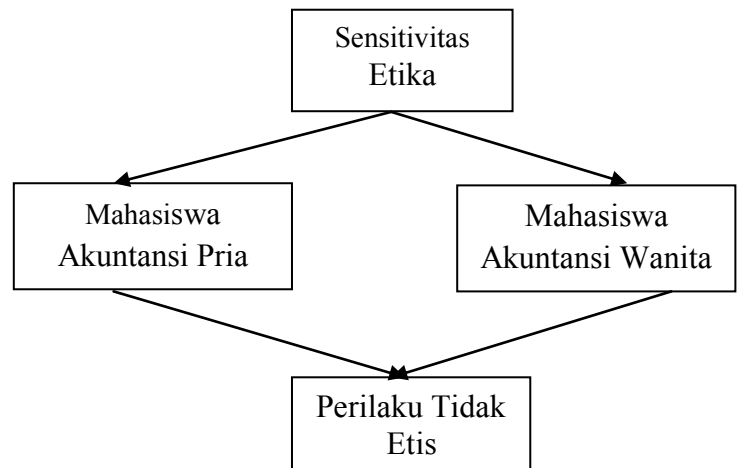
pasti akan ada dalam setiap individu. Perilaku berawal dari sebuah kebutuhan. Dari kebutuhan-kebutuhan tersebut akan lahir motivasi yang merupakan kekuatan atau energi yang mendorong individu untuk mencapai tujuan tersebut (Sudrajat, 2008). Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan etika sebagai ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk.

Niat berperilaku etis sangat dibutuhkan sebelum seseorang itu melakukan suatu perilaku yang etis, hal ini sangatlah penting untuk mengurangi tindakan-tindakan yang tidak etis di berbagai bidang akuntansi. Untuk memperoleh suatu sikap etis yang tepat, studi tentang etika dapat memberikan suatu kontribusi yang berarti. Jika setiap individu mempunyai perilaku yang etis serta moralitas yang tinggi maka bangsa kita akan menjadi bangsa yang besar (Silvia, Robiatul, Anis; 2010).

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Ada perbedaan sensitivitas etika antara mahasiswa akuntansi pria dan mahasiswa akuntansi wanita terhadap perilaku tidak etis yang terjadi dalam lingkungan akademik.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

### Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini hanya pada mahasiswa S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di semester 7. Alasan pemilihan kriteria ini adalah mahasiswa yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Etika Bisnis dan Profesi. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui teknik penyebaran kuesioner yaitu merupakan proses pencatatan pola

perilaku manusia tanpa adanya komunikasi dengan responden.

### Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan meminta responden mengisi kuesioner secara langsung. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi STIE Perbanas Surabaya.

Ditinjau dari metode analisisnya penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengujian-pengujian hipotesis dengan alat uji statistik.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu perilaku tidak etis.

### DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

#### Sensitivitas Etika

Menurut Ryanto (2008) dalam Feby Riska (2013), sensitivitas etika adalah kemampuan mahasiswa akuntansi dalam menyadari adanya nilai-nilai etika dalam pengambilan keputusan etis. Keputusan sering kali memiliki konsekuensi dan kerelaan untuk memilih pilihan-pilihan tersebut meskipun memiliki resiko yang berat.

#### Perilaku Tidak Etis

Perilaku tidak etis adalah perilaku yang menyimpang dari tugas pokok atau tujuan utama yang telah disepakati (Dijk, 2000 dalam Siti, 2009). Niat berperilaku etis sangat dibutuhkan sebelum seseorang itu melakukan suatu perilaku yang etis, hal ini sangatlah penting untuk mengurangi tindakan-tindakan yang tidak etis di berbagai bidang akuntansi. Untuk memperoleh suatu sikap etis yang tepat, studi tentang etika dapat memberikan suatu kontribusi yang berarti. Jika setiap individu mempunyai perilaku yang etis serta moralitas yang tinggi maka bangsa

kita akan menjadi bangsa yang besar (Silvia, Robiatul, Anis; 2010).

#### Alat Analisis

Untuk menguji perbandingan sensitivitas etika antara mahasiswa akuntansi pria dan wanita terhadap perilaku tidak etis digunakan alat uji Independent sample t-test.

Alasan dipilihnya Independent sample t-test karena untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Uji Deskriptif

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner pada responden mahasiswa akuntansi, maka didapat gambaran objek dari variabel-variabel dalam penelitian ini sehingga memudahkan untuk mendeskripsikan nilai-nilai dari hasil pengembalian kuesioner. Selanjutnya akan dihitung nilai mean untuk variabel bebas dan menganalisis tanggapan dari responden berdasarkan kuesioner yang diolah. Tabel 1 berikut adalah hasil uji deskriptif :

#### Jenis Kelamin

Tabel 1

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Profil	N
Jenis Kelamin	
Pria	50
Wanita	50
Angkatan Tahun 2011	100

Sumber : diolah

#### Hasil Analisis dan Pembahasan

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin responden adalah pria sebanyak 50 orang dari sampel dan sisanya adalah responden berjenis

kelamin wanita yaitu sebanyak 50 orang. Menurut angka tahun masuk responden terbesar berasal dari angkatan 2011 yaitu mencapai 100 orang dari sampel yang diteliti.

**Tabel 2**  
**Uji Independent Sample t-test**

Variabel	Signifikan (2 tailed)	Keterangan
<b>Perilaku Tidak Etis</b>	<b>0,000</b>	<b>Ho ditolak</b>

Pada tabel 2 ditampilkan hasil olah data nilai uji independent sample t-test untuk variabel perilaku tidak etis berdasarkan gender. Didapatkan nilai signifikan penelitian ini adalah sebesar 0.000, yang artinya lebih kecil dari 0,05 (5%). Uji ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sensitivitas etika antara mahasiswa akuntansi pria dan wanita terhadap perilaku tidak etis yang terjadi di lingkungan akademik secara nyata.

#### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa untuk mengetahui kadar etika mahasiswa akuntansi. Selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui peran gender terhadap perilaku tidak etis pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Andi (2013) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa akuntansi pria dan mahasiswa akuntansi wanita terhadap perilaku tidak etis di lingkungan akademik. Tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Darsinah (2005), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa akuntansi pria dan wanita. Persepsi mahasiswa akuntansi wanita lebih baik dari persepsi mahasiswa akuntansi pria terhadap perilaku tidak etis di lingkungan akademik.

Hasil kuesioner menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi pria lebih berperilaku tidak etis. Hal ini terlihat pada jawaban tiap responden mahasiswa akuntansi pria yang cenderung memilih setuju (skala 3) dan sangat setuju (skala 4). Mahasiswa akuntansi wanita lebih berperilaku etis karena cenderung memilih sangat tidak setuju (skala 1) dan tidak setuju (skala 2) dalam menjawab tiap item pertanyaan untuk variabel perilaku tidak etis. Artinya, mahasiswa akuntansi pria memiliki sensitivitas etika yang rendah daripada mahasiswa akuntansi wanita. Selain itu perbedaan perilaku tidak etis antara mahasiswa akuntansi pria dan wanita dapat dilihat di tabel ranks pada lampiran 8 dimana mean ranks pria lebih besar daripada mean ranks wanita yaitu sebesar 65,03 dan 35,97.

Dari hasil hipotesis tersebut dapat dijelaskan bahwa Ho ditolak yang artinya menunjukkan terdapat perbedaan persepsi yang signifikan terhadap perilaku tidak etis antara mahasiswa akuntansi pria dan mahasiswa akuntansi wanita. Mahasiswa akuntansi pria lebih toleran terhadap perilaku tidak etis daripada mahasiswa akuntansi wanita. Hal ini terlihat pada banyaknya jumlah jawaban dari item pertanyaan tiap responden mahasiswa akuntansi pria yang lebih besar daripada mahasiswa akuntansi wanita.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat perbedaan sensitivitas etika antara mahasiswa akuntansi pria dan wanita terhadap perilaku tidak etis di lingkungan akademik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas dapat menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi pria memiliki sensitivitas etika yang lebih rendah daripada mahasiswa akuntansi wanita. Mahasiswa akuntansi pria cenderung memiliki perilaku tidak etis dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi wanita. Seperti contoh, hal ini terlihat pada jawaban kuesioner untuk responden mahasiswa akuntansi pria untuk jumlah item pertanyaan terbesar pada P16, mahasiswa memilih setuju untuk pertanyaan menyalin pekerjaan rumah dari mahasiswa lain. Jawaban kuesioner untuk responden mahasiswa akuntansi wanita untuk item pertanyaan P16, mahasiswa memilih tidak setuju untuk pertanyaan menyalin pekerjaan rumah dari mahasiswa lain. Hal ini terdapat perbedaan perlakuan.

Mahasiswa akuntansi pria lebih agresif dan cenderung melanggar aturan untuk mencapai kesuksesannya. Mahasiswa akuntansi wanita cenderung melaksanakan tugas dengan baik dan taat pada peraturan.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan (1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi semester 7 sampai dengan semester atas.

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada investor, yaitu (1) Dapat memberikan masukan bagi pengembangan akademik dan kemahasiswaan di STIE Perbanas Surabaya dengan mempertimbangkan perilaku etis agar mampu bersaing di dunia kerja. (2) Perlu dikembangkan lagi sampel yang digunakan dengan membandingkan sensitivitas etika di beberapa perguruan tinggi. (3) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian. (4) Jumlah responden untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih ditingkatkan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Akhmad Sudrajat. 2008. Taksonomi Perilaku Individu, (Online). Diakses 30 Januari 2008
- Andi Kartika. 2013. Analisis Perbandingan Sensitivitas Etis Antara Mahasiswa Akuntansi Pria dan Wanita Serta Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen. Semarang. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan, Mei 2013. Vol.2, No.1.*
- Arfan Ikhsan dan M. Ishak. 2008. Akuntansi Keprilakuan. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Darsinah. 2005. Perbedaan Sensitivitas Etis Mahasiswa Ditinjau dari Disiplin Ilmu dan Gender. Tesis Sarjana Akuntansi: Surakarta.
- Duska, RF & BS Duska. 2006. *Accounting Ethics*. Blackwell Publishing, Australia.
- Elias, R. Z. (2010). *"The Relationship Between Accounting Students' Love of Money and Their Ethical Perception"*. *Managerial*



- Auditing Journal* , Vol. 25 No.3.
- Feby Riska Pradipta. 2013. Perbandingan sensitivitas etis *account officer* bank Umum konvensional dan bank umum syariah di kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Ghillyer, A. 2008. *Business Ethics*. McGraw-Hill International Edition: New York USA.
- Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Irham Fahmi. 2013. *Etika Bisnis: Teori, Kasus, dan Solusi*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Jurica Lucyanda dan Gunardi Endro. 2012. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie. Jakarta. Media Riset Akuntansi, Vol.2 No.2.
- Kamus besar bahasa Indonesia. Pengertian Etika dan Etiket. Diunduh dari [www.kamusBahasaIndonesia.org](http://www.kamusBahasaIndonesia.org).
- Malone, F.L. 2006. *The Ethical Attitudes of Accounting Students*. *Journal of The American Academy of Business*, Vol.8, No.1: 142-146.
- Nurma Risa. 2011. Analisis Sensitivitas Etis Mahasiswa Universitas Islam '45 Bekasi. *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No 2.
- Nor Hamid Ustadi & Ratnasari Diah Utami. 2005. "Analisis Perbedaan Faktor- Faktor Individual Terhadap Persepsi Perilaku Etis Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen di Perguruan Tinggi Se- Karisedenan Surakarta". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume 1*.
- Rifqi Muhammad. 2008. "Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Yogyakarta terhadap Etika Bisnis". *Fenomena* Vol. 6 No.1 Maret 2008.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi* Edisi Kesepuluh. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Romanus Wilopo. 2013. *Etika Profesi Akuntan: Kasus-Kasus di Indonesia*. Penerbit STIE Perbanas Press: Surabaya.
- Silvia, Robiatul, Anis. 2010. *Pemetaan Perilaku Mahasiswa Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Etika Teleologi (Studi Intepretif)*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
- Siti Thoyibatun. 2009. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi*. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume 16, Nomor 2, Juni 2012 : 245 – 260.
- Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana. 2009. "Etika Bisnis dan Profesi Akuntan : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya". *Salemba Empat: Jakarta*.
- Yulianti dan Fitriani, 2005. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan". Simposium Nasional Akuntansi VIII. 15-16 September 2005.